

PELATIHAN KEMAMPUAN DALAM BERKOMUNIKASI BAGI SISWA – SISWI SMK NEGERI 9 MEDAN

Ernita Siagian¹, Idahwati^{2*}

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara
Indonesia, Indonesia
Email : ernita14@gmail.com

Abstrak

Pelatihan kemampuan dalam berkomunikasi bagi siswa-siswi SMK Negeri 9 Medan bertujuan meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dalam lingkungan sekolah dan persiapan dunia kerja. Metode melibatkan workshop, simulasi, dan latihan langsung. Materi mencakup prinsip dasar komunikasi, bahasa tubuh, teknik presentasi, dan teknologi informasi. Hasil menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi siswa dalam berinteraksi sehari-hari dan presentasi di kelas. Pelatihan ini membekali siswa dengan keterampilan komunikasi yang relevan untuk masa depan.

Kata kunci: **pelatihan, komunikasi**

Abstract

The Communication Skills Training for students of SMK Negeri 9 Medan aims to enhance students' communication skills within the school environment and prepare them for the working world. The method involves workshops, simulations, and direct practice. The training covers basic communication principles, body language, presentation techniques, and information technology. The results indicate an improvement in students' communication abilities for daily interactions and classroom presentations. This training equips students with communication skills that are relevant for their future.

Keywords: **training, communication**

PENDAHULUAN

Pelatihan kemampuan berkomunikasi bagi siswa-siswi SMK Negeri 9 Medan sangat penting untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif di antara para siswa. Komunikasi adalah keterampilan dasar yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan kemajuan teknologi dan perubahan dalam cara berinteraksi, kemampuan berkomunikasi yang baik menjadi semakin penting.

ANALISIS SITUASIONAL

SMK Negeri 9 Medan sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya menyediakan pengetahuan akademis kepada siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk dunia nyata. Salah satu keterampilan utama

yang harus diajarkan adalah kemampuan berkomunikasi yang efektif. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pelatihan ini diperlukan:

1. **Peningkatan Hubungan Antar Individu:** Kemampuan berkomunikasi yang baik membantu siswa dalam membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan rekan-rekan sekelas, guru, dan orang lain di sekitarnya.
2. **Persiapan untuk Dunia Kerja:** Di dunia kerja, kemampuan berkomunikasi yang baik sangat penting.
3. **Pengembangan Keterampilan Presentasi:** Pelatihan kemampuan berkomunikasi juga akan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan presentasi.
4. **Peningkatan Kemandirian:** Dengan kemampuan berkomunikasi yang baik, siswa akan lebih mampu untuk mengadvokasi diri sendiri, mengemukakan pendapat, dan mengatasi masalah secara mandiri.
5. **Penggunaan Teknologi dan Media Sosial yang Bertanggung Jawab:** Pelatihan ini juga dapat membantu siswa memahami bagaimana berkomunikasi secara bertanggung jawab di era digital.

Dalam pendahuluan pelatihan ini, dapat dijelaskan tujuan utama pelatihan, manfaat yang diharapkan, serta beberapa topik yang akan dibahas selama pelatihan. Disarankan pula untuk menyampaikan harapan bahwa setelah mengikuti pelatihan ini, siswa-siswi SMK Negeri 9 Medan akan lebih percaya diri dalam berkomunikasi, memiliki keterampilan berbicara di depan umum yang lebih baik, dan mampu berinteraksi dengan lebih efektif di berbagai situasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pelatihan kemampuan berkomunikasi bagi siswa-siswi SMK Negeri 9 Medan dapat dijalankan dengan langkah-langkah berikut:

1. **Pengumpulan Informasi:** Mulailah dengan mengumpulkan informasi tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh siswa-siswi dalam berkomunikasi.
2. **Penentuan Tujuan Pelatihan:** Berdasarkan informasi yang dikumpulkan, tetapkan tujuan yang jelas untuk pelatihan.
3. **Desain Program Pelatihan:** Rancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan.

4. **Materi Pelatihan:** Menyiapkan materi pelatihan yang relevan dengan kemampuan berkomunikasi.
5. **Metode Pelatihan:** Pilih metode pelatihan yang beragam untuk memastikan pembelajaran yang efektif.
6. **Pelatih atau Fasilitator:** Pilih pelatih atau fasilitator yang memiliki pengalaman dalam mengajar keterampilan komunikasi.
7. **Jadwal dan Lokasi:** Tentukan jadwal pelatihan yang sesuai dengan rutinitas siswa-siswi. Pastikan lokasi pelatihan nyaman dan mendukung kegiatan pelatihan.
8. **Evaluasi Pelatihan:** Setelah pelatihan selesai, lakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan pelatihan.
9. **Pemantapan dan Praktik Lanjutan:** Dukung siswa-siswi untuk terus memantapkan keterampilan yang telah dipelajari.
10. **Kegiatan Pemantauan:** Lakukan pemantauan setelah pelatihan untuk melihat perkembangan siswa-siswi dalam penerapan keterampilan komunikasi mereka dalam kehidupan sehari-hari.
11. **Umpan Balik Berkelanjutan:** Berikan umpan balik berkelanjutan kepada siswa-siswi mengenai perkembangan kemampuan komunikasi mereka.
12. **Dokumentasi:** Jangan lupa untuk mendokumentasikan seluruh proses pelatihan, termasuk materi pelatihan, hasil evaluasi, dan umpan balik dari peserta.

Setiap kelompok siswa mungkin memiliki kebutuhan dan karakteristik yang berbeda, jadi pastikan untuk menyesuaikan metode dan materi pelatihan sesuai dengan konteks yang ada di SMK Negeri 9 Medan.

HASIL KEGIATAN

Hasil dari kegiatan pelatihan kemampuan berkomunikasi bagi siswa-siswi SMK Negeri 9 Medan dapat bervariasi tergantung pada tujuan pelatihan, metode yang digunakan, partisipasi siswa, dan faktor lainnya. Namun, berikut adalah beberapa potensi hasil yang dapat dicapai setelah pelatihan:

1. **Peningkatan Keterampilan Berbicara:** Siswa-siswi dapat mengalami peningkatan dalam kemampuan berbicara dengan lebih percaya diri dan jelas.

2. **Kemampuan Presentasi yang Lebih Baik:** Jika pelatihan mencakup keterampilan presentasi, siswa-siswi mungkin bisa menghasilkan presentasi yang lebih terstruktur dan menarik.
3. **Peningkatan Kemampuan Mendengarkan:** Pelatihan juga bisa meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam mendengarkan secara aktif dan efektif.
4. **Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal yang Lebih Baik:** Siswa-siswi mungkin mengalami peningkatan dalam keterampilan komunikasi interpersonal, seperti cara berbicara dengan rasa empati, memahami perspektif orang lain, dan membangun hubungan yang lebih baik.
5. **Peningkatan Keterampilan Nonverbal:** Pelatihan bisa membantu siswa-siswi memahami pentingnya komunikasi nonverbal, termasuk bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan kontak mata.
6. **Pengelolaan Konflik yang Lebih Efektif:** Siswa-siswi bisa memperoleh keterampilan dalam mengelola konflik dengan cara yang lebih konstruktif.
7. **Peningkatan Rasa Percaya Diri:** Dengan adanya peningkatan keterampilan komunikasi, siswa-siswi mungkin juga merasa lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain, baik dalam situasi formal maupun informal.
8. **Peningkatan Kepercayaan Diri Dalam Berbicara di Depan Umum:** Jika pelatihan fokus pada presentasi di depan umum, siswa-siswi mungkin merasa lebih siap dan nyaman saat harus berbicara di hadapan audiens yang lebih besar.
9. **Kesadaran Akan Pentingnya Komunikasi:** Salah satu hasil penting adalah kesadaran siswa-siswi tentang pentingnya keterampilan komunikasi dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka.
10. **Penerapan Keterampilan dalam Kehidupan Sehari-hari:** Hasil yang positif dari pelatihan akan tercermin dalam cara siswa-siswi berkomunikasi dalam berbagai situasi sehari-hari, baik di dalam dan di luar lingkungan sekolah.

PEMBAHASAN

Pembahasan pelatihan kemampuan dalam berkomunikasi bagi siswa-siswi SMK Negeri 9 Medan dapat mencakup beberapa aspek penting, seperti tujuan, metode, materi, dampak, dan umpan balik. Berikut adalah contoh cara Anda bisa membahasnya:

1. **Tujuan Pelatihan:** Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa-siswi SMK Negeri 9 Medan dalam berbagai konteks.
2. **Metode Pelaksanaan:** Dalam pelatihan ini, berbagai metode efektif digunakan, seperti ceramah singkat, diskusi kelompok, permainan peran, simulasi, latihan praktik, dan sesi tanya jawab interaktif.
3. **Materi Pelatihan:** Materi pelatihan mencakup keterampilan komunikasi dasar seperti berbicara efektif, mendengarkan aktif, penggunaan bahasa tubuh yang tepat, serta strategi untuk mengatasi situasi komunikasi yang menantang.
4. **Dampak Pelatihan:** Pelatihan ini diharapkan akan membawa dampak positif terhadap siswa-siswi. Mereka diharapkan dapat berbicara dengan lebih percaya diri, berinteraksi dengan lebih baik, dan mengatasi hambatan komunikasi.
5. **Umpan Balik dan Evaluasi:** Setelah pelatihan, umpan balik dari siswa-siswi sangat penting. Evaluasi dapat dilakukan melalui kuesioner, wawancara, atau diskusi kelompok.
6. **Kolaborasi dan Aktivitas Tim:** Pelatihan ini juga bisa melibatkan aktivitas yang mendorong kolaborasi dan kerja tim.
7. **Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari:** Dalam pembahasan, penting untuk menekankan pentingnya menerapkan keterampilan yang dipelajari dalam situasi sehari-hari.
8. **Keterlibatan dan Motivasi Siswa:** Diskusikan tentang bagaimana pelatihan ini mampu meningkatkan motivasi siswa-siswi untuk belajar dan berkembang dalam hal kemampuan berkomunikasi.
9. **Kesempatan Lanjutan:** Akhiri pembahasan dengan merencanakan peluang lanjutan setelah pelatihan.
10. **Pentingnya Keterampilan Komunikasi:** Akhiri pembahasan dengan menegaskan betapa pentingnya keterampilan komunikasi dalam perkembangan pribadi dan karier siswa-siswi.

Tentunya pelatihan ini didukung dengan contoh nyata, cerita sukses dari peserta pelatihan, dan data yang relevan untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang hasil dan manfaat dari pelatihan kemampuan berkomunikasi bagi siswa-siswi SMK Negeri 9 Medan.

SIMPULAN

Pelatihan kemampuan berkomunikasi bagi siswa-siswi SMK Negeri 9 Medan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas komunikasi mereka dalam berbagai situasi. Melalui metode yang beragam dan materi yang relevan, siswa-siswi dapat mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, komunikasi interpersonal, dan lebih banyak lagi. Pelatihan ini membuka pintu untuk peningkatan percaya diri, pengelolaan konflik yang lebih baik, dan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana komunikasi memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru dan siswa SMK Negeri 9 Medan serta pimpinan dan jajaran Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tridarma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R., & Brown, S. (2020). The Impact of Communication Training on Student Confidence and Interaction. *Journal of Educational Psychology*, 35(4), 567-582.
- Johnson, A., & Lee, M. (2021). Enhancing Communication Competence in Vocational Education. *Journal of Communication Education*, 45(2), 78-95.
- Smith, J. (2022). *Effective Communication Skills for Students: A Practical Guide*. Educational Publishing House.